

PENGARUH *E-COMMERCE*, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PTN KOTA BANDAR LAMPUNG

Zumrotun¹, M. Muhayin A Sidik², Endang Asliana³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Lampung

Email: zumrotun235@gmail.com¹, masayin88@polinela.ac.id², asleeanna@polinela.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya peningkatan jumlah pengangguran yang tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, masih rendahnya rasio wirausaha dan adanya perkembangan teknologi informasi yang dapat menyebabkan persaingan wirausahawan dalam mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan Efikasi diri terhadap keputusan untuk berwirausaha. Dimana penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandar Lampung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner secara langsung dan online kepada 252 responden dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda dengan diuji menggunakan SPSS v. 26.0. Hasil pengujian membuktikan bahwa *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Berwirausaha, *E-Commerce*, Efikasi Diri Dan Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

This research is motivated by an increase in the number of unemployed people who are not balanced with the available jobs, the low ratio of entrepreneurs and the development of information technology which can cause competition for entrepreneurs in developing their business. This study aims to determine the effect of e-commerce, accounting information systems and self-efficacy on decisions for entrepreneurship. Where this research uses the Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB) theories. The population in this study were accounting students at public universities in Bandar Lampung City. The data collection method used in this research is a survey method with questionnaire techniques. The data used in this study are primary data obtained from distributing questionnaires directly and online to 252 respondents using the proportionate stratified random sampling method. This research was conducted using multiple linear regression analysis methods and tested using SPSS v. 26.0. The test results prove that e-commerce, accounting information systems and self-efficacy have a positive effect on accounting students' decisions for entrepreneurship.

Keywords: Accounting Information Systems, *E-commerce*, Entrepreneurship, Self Efficacy.

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat di era globalisasi dan industrialisasi menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya adalah peningkatan jumlah pengangguran yang tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Situasi ini menuntut perhatian serius terhadap pengembangan kebijakan ekonomi yang inklusif serta peningkatan keterampilan tenaga kerja. Semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menambah jumlah pengangguran, oleh karena itu lulusan perguruan tinggi diharapkan bukan hanya sebagai para pencari kerja (*Job Seeker*) namun juga sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*Job Creator*) (Irawati & Fauziah, 2020). Isnaini dan Lestari (2016) mengatakan bahwa faktor penyebab pengangguran di kalangan lulusan universitas adalah rendahnya *soft skill*, ketidaksesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, tuntutan gaji tinggi, dan bergantung pada orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Badan Pusat Statistik (2023) menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan mahasiswa Diploma I/II/III tahun 2023 mengalami peningkatan 0,2% dari tahun 2022, dan lulusan S1 Terapan/S1, S2, dan S3 tahun 2023 mengalami peningkatan 0,38% dari tahun



Gambar 1. TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

2022 (dapat dilihat pada gambar 1).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia adalah dengan menciptakan wirausaha baru. Rasio wirausaha di Indonesia tahun 2023 adalah 3,47%, masih di bawah standar minimal 4% untuk kategori negara maju (Kementrian Koperasi dan UKM, 2023).

Seiring dengan terus membaiknya teknologi informasi, persaingan di antara para wirausahawan pun semakin ketat, sehingga memotivasi mereka yang memanfaatkan teknologi informasi untuk terus mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, sangat penting

menggunakan atau memanfaatkan teknologi informasi seperti *electronic commerce* (*e-commerce*) membantu meningkatkan keunggulan kompetitif dan memperkuat dukungan dalam mengelola bisnis mereka. *E-commerce* merupakan kegiatan melakukan transaksi dengan menggunakan Internet, sehingga memudahkan pelanggan dan pelaku usaha (Hariani & Susilowati, 2021). Wirausahawan dapat memanfaatkan *e-commerce* untuk mempromosikan barang dagangan mereka tanpa mengeluarkan biaya tinggi untuk perluasan bisnis (Asy'Ari & Shulthoni, 2023).

Relevansi dan akurasi pemrosesan data manual telah berkurang saat ini. Kesalahan yang diakibatkan oleh pemrosesan data manual tidak dapat lagi dinetralisir, karena dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam proses pengambilan keputusan (Lovita & Susanty, 2021). Suatu usaha dapat memperoleh semua informasi keuangan yang dibutuhkannya dari sistem informasi akuntansi, untuk mencatat, mengumpulkan, dan pengolahan data keuangan sebelum menyajikannya dalam bentuk laporan (Hariani & Susilowati, 2021). Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi proses pengambilan keputusan dalam kewirausahaan.

Setiap wirausahawan saat membuat keputusan untuk memastikan keberhasilan usaha yang berkelanjutan, harus mempunyai efikasi diri atau keyakinan terhadap bakat mereka sendiri. Menurut Yanti (2019) membuka usaha mengharuskan memiliki kepercayaan diri terhadap bakat seseorang untuk mencapai kesuksesan. Oyeku et al. (2014) menegaskan bahwa efikasi diri berfungsi sebagai indikator yang dapat diandalkan untuk memprediksi keberhasilan wirausaha. Kurangnya rasa percaya diri dapat menghambat kapasitas individu untuk membuat penilaian kewirausahaan.

Oleh karena itu, keputusan untuk berwirausaha melalui *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan efikasi diri memberikan peran penting dalam mengatasi tantangan angka pengangguran yang tinggi, pertumbuhan ekonomi yang lambat, dan transisi dari transaksi tradisional ke transaksi digital dalam dunia kewirausahaan (Taufiq & Indrayeni, 2022). Rendahnya wirausaha akan menyulitkan negara dalam meningkatkan perekonomian, meningkatkan kriminalitas dan kemiskinan, serta mengurangi inovasi dan kreativitas dalam pengembangan dunia usaha (Arofah dkk, 2023).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sihombing dan Sulistyono (2021), menjelaskan bahwa *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha dan Ketaren &

Wijayanto (2021), menjelaskan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Nurabiah dkk (2021), menjelaskan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Jullimursyida dkk, (2019) menjelaskan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Wildani dan Suwandi (2022) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model

Model Penerimaan Teknologi atau yang biasa disebut TAM (*Technology Acceptance Model*) dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis. TAM adalah sebuah kerangka kerja atau teori yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi yang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) (Wicaksono, 2022). Penggunaan *Technology Accepted Model* (TAM) sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap keputusan untuk berwirausaha.

Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Rencana atau *Theory of Planned Behavior* (TPB) pertama kali dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980-an. *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang mengungkapkan keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku yang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol Perilaku (*Perceived behavior control*) (Wicaksono, 2022). Penggunaan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) sebagai salah satu landasan teori dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap keputusan untuk berwirausaha

Berwirausaha

Wirausaha adalah proses di mana seseorang atau sekelompok orang menggunakan usaha dan sarana yang terorganisasi untuk mengejar peluang guna menciptakan nilai dan bertumbuh

dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan (Robbins dan Coulter, 2010) dalam (Zaini, 2019)

E-commerce

E-commerce merupakan kegiatan jual beli yang dilaksanakan dengan sarana elektronik, sehingga memudahkan para konsumen maupun para pelaku usaha dalam transaksi jual beli (Hariani & Susilowati, 2021). Mahasiswa akuntansi yang berkeinginan untuk berwirausaha dapat menggunakan *e-commerce* sebagai media perdagangan. Kesempatan berwirausaha melalui *e-commerce* dapat memberikan kemudahan bagi penjual maupun pembeli dalam bertransaksi tanpa harus bertemu langsung, jangkauan pasar yang luas tanpa harus memiliki toko fisik, sehingga modal yang dibutuhkan menjadi relatif kecil. Sihombing dan Sulistyoy (2021) dan Wildani dan Suwandi (2022), mengungkapkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *E-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mencakup pencatatan, pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang ditampilkan sebagai laporan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan perusahaan/bisnis (Hariani & Susilowati, 2021). Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah oleh wirausaha, maka proses pekerjaan dapat menjadi lebih mudah dan dapat diselesaikan secara tepat waktu. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi memiliki potensi untuk mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha. Nurabiah dkk, (2021) dan Sihombing dan Sulistyoy (2021), mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya yang akan mempengaruhinya dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu (Bandura, 1997). Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berwirausaha harus memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuan diri sendiri (Efikasi diri) untuk mencapai tujuannya. Keyakinan diri yang kuat dapat memiliki dampak yang baik pada seseorang, terutama dalam konteks kewirausahaan. Ketaren & Wijayanto (2021) dan Wildani dan Suwandi (2022), mengungkapkan bahwa Efikasi diri berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

C. METODE PENELITIAN

Data penelitian dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan berasal dari sumber-sumber primer. Pertanyaan-pertanyaan disebarakan untuk mengumpulkan informasi bagi penelitian ini, yang menggunakan metodologi survei dengan teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Adapun cara penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan melalui media sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandar Lampung yang diketahui jumlahnya sebanyak 3.635 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *isaac michael*, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 252 responden dan responden sudah atau sedang mempelajari mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Operasional Variabel

1. *E-commerce*

Pengukuran variabel *e-commerce* dilakukan dengan menggunakan skala likert yang mencakup indikasi pertanyaan seperti mudah diakses, kemudahan transaksi, Proses pelayanan cepat dan aman, dan Permodalan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Faktor-faktor sistem informasi akuntansi dinilai menggunakan skala likert, yang mencakup berbagai indikator pertanyaan seperti kemudahan penggunaan, kecepatan

akses, keandalan, produktivitas, efektivitas, keuntungan, dan layanan sistem komputer.

3. Efikasi diri

Variabel efikasi diri diukur menggunakan skala likert dengan beberapa indikator pertanyaan yaitu: Tingkat kesulitan tugas, kekuatan keyakinan dan keluasan.

4. Keputusan berwirausaha

Variabel berwirausaha dinilai menggunakan skala likert yang mencakup indikator pertanyaan, seperti tidak ada ketergantungan, membantu lingkungan sosial, jiwa kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, ketertarikan menjadi wirausahawan, dan memiliki tekad memulai usaha.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021), Keandalan suatu kuesioner dapat ditentukan dengan melakukan uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>E-commerce</i>	X1.1	0,585	0,124	Valid
	X1.2	0,670	0,124	Valid
	X1.3	0,639	0,124	Valid
	X1.4	0,670	0,124	Valid
	X1.5	0,598	0,124	Valid
	X1.6	0,632	0,124	Valid
	X1.7	0,672	0,124	Valid
	X1.8	0,678	0,124	Valid
	X1.9	0,593	0,124	Valid
	X1.10	0,664	0,124	Valid
	X1.11	0,628	0,124	Valid

Sistem informasi akuntansi	X2.1	0,768	0,124	Valid
	X2.2	0,780	0,124	Valid
	X2.3	0,791	0,124	Valid
	X2.4	0,808	0,124	Valid
	X2.5	0,819	0,124	Valid
	X2.6	0,757	0,124	Valid
	X2.7	0,737	0,124	Valid
Efikasi Diri	X3.1	0,653	0,124	Valid
	X3.2	0,673	0,124	Valid
	X3.3	0,642	0,124	Valid
	X3.4	0,782	0,124	Valid
	X3.5	0,681	0,124	Valid
	X3.6	0,694	0,124	Valid
	X3.7	0,587	0,124	Valid
	X3.8	0,739	0,124	Valid
	X3.9	0,697	0,124	Valid
Keputusan Berwirausaha	Y.1	0,806	0,124	Valid
	Y.2	0,783	0,124	Valid
	Y.3	0,786	0,124	Valid
	Y.4	0,807	0,124	Valid
	Y.5	0,785	0,124	Valid
	Y.6	0,780	0,124	Valid

Sumber: Data diolah, 2024.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021), respons individu yang konsisten atau stabil terhadap suatu pernyataan dari waktu ke waktu membuat kuesioner tersebut menjadi andal. Jika koefisien *Cronbach Alpha* untuk suatu konstruk atau variabel lebih dari 0,70, maka kuesioner tersebut dianggap andal. Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
<i>E-commerce</i>	0,850	0,70	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,892	0,70	Reliabel
Efikasi diri	0,853	0,70	Reliabel
Keputusan berwirausaha	0,879	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024.

2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021), Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah, nilai maksimum, dan simpangan baku setiap variabel. Berikut hasil statistik deskriptif yang dilakukan menggunakan SPSS v. 26 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ <i>E-commerce</i>	252	33,00	55,00	44,8889	4,93338
X2_ SIA	252	20,00	35,00	29,3214	3,43115
X3_ Efikasi Diri	252	27,00	45,00	37,7897	4,05042
Y_ Keputusan Berwirausaha	252	17,00	30,00	24,8571	3,63080
Valid N (<i>listwise</i>)	252				

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk menentukan apakah data terdistribusi normal. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2021). Berikut hasil uji *One Sample*

Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	252
Asymp. Sig. (1-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024).

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi adalah 0,200. Hasil pengujian menunjukkan bahwa uji normalitas menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data yang dianalisis dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021), Saat menguji model regresi, uji multikolinearitas mencari tanda-tanda korelasi antara variabel independen. Jika VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinieritas yang dilakukan menggunakan SPSS v. 26 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>			
		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>Tolerance</i>	VIF
1	X1_E-commerce	,627	1,594
	X2_SIA	,537	1,862
	X3_Efikasi Diri	,667	1,499

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024).

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10, yang menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Park dapat digunakan untuk menentukan apakah heteroskedastisitas ada atau

tidak. Tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam data jika nilai *p-value* lebih besar atau sama dengan 0,05. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan SPSS v. 26 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model		<i>Standardize</i>			
		<i>Unstandardized</i>	<i>d</i>		
		<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>		
		<i>Std.</i>			
		<i>Error</i>	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3	1,473	1,591	,113
	X1_E-	3	,034	-,029	,366
	commerce				,715
	X2_SIA		,053	,0,93	1,085
	X3_Efikasi	5	,040	-,143	-1,853
	Diri				,065

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 6, nilai signifikansi variabel *e-commerce* 0,715, variabel sistem informasi akuntansi 0,279 dan variabel *Efikasi diri* 0,065, artinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021), gejala autokorelasi tidak ada dalam model regresi jika nilai DW lebih besar dari nilai DU dan nilai DW lebih kecil dari 4 dikurangi nilai DU. Berikut ini adalah hasil uji *Durbin-Watson* untuk autokorelasi yang dilakukan menggunakan SPSS v. 26 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,653 ^a	,426	,419	2,76640

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024).

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan hasil uji autokorelasi yaitu nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah 1,903. Nilai DU ditemukan sebesar 1,810. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW lebih besar dari pada nilai DU dan selisih antara 4 dan 1,810 adalah 2,190. Hal ini menyatakan bahwa nilai 1,903 lebih kecil daripada 2,190. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dianggap normal atau tidak menunjukkan masalah autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021), Untuk menentukan berapa banyak faktor independen yang mempengaruhi satu variabel dependen, ahli statistik menggunakan uji regresi linier berganda. Berikut analisis regresi linier berganda dilakukan menggunakan SPSS v. 26 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Standardize</i>				
		<i>Unstandardize d</i>	<i>d</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>	
		<i>B</i>	<i>Error Std.</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	-,326	1,922		-,170	,866
	X1_Ecommerce	,106	,045	,144	2,374	,018
	X2_SIA	,138	,069	,130	1,988	,048
	X3_Efikasi diri	,433	,053	,483	8,210	,000

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024).

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat hasil persamaan regresi berganda pada bagian *unstandardized coefficients* sebagai berikut :

$$Y = - 0,326 + 0,106X1 + 0,138X2 + 0,433X3 + e$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Menurut Ghozali (2021), uji t digunakan untuk menguji dampak parsial setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan menggunakan SPSS v. 26 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>		<i>Standardize</i>				
		<i>Unstandardize</i>	<i>d</i>	<i>d</i>	<i>Coefficients</i>	
		<i>B</i>	<i>Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>Std.</i>				
Model						
1	(Constant)	-,326	1,922		-,170	,866
	X1_Ecommerce	,106	,045	,144	2,374	,018
	X2_SIA	,138	,069	,130	1,988	,048
	X3_Efikasi diri	,433	,053	,483	8,210	,000

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024).

Pada Tabel 9, memberikan gambaran yang jelas tentang dampak setiap variabel, yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk variabel *e-commerce* sebesar 2,374 dan nilai t tabel sebesar 1,651. Oleh karena itu, hipotesis dapat dikatakan diterima. Tabel koefisien juga menunjukkan nilai sig yang signifikan ($0,018 < 0,05$), artinya menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* secara parsial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
2. Nilai t hitung untuk variabel sistem informasi akuntansi adalah 1,988, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,651. Oleh karena itu, hipotesis dapat dikatakan diterima. Tabel koefisien juga menunjukkan nilai sig yang signifikan ($0,048 < 0,05$), artinya menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.
3. Nilai t hitung untuk variabel efikasi diri adalah 8,210, yang lebih besar dari nilai t tabel

sebesar 1,651. Oleh karena itu, hipotesis dapat dikatakan diterima. Tabel koefisien juga menunjukkan nilai sig yang signifikan ($0,000 < 0,05$), artinya menunjukkan bahwa variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

b. Uji Simultan

Menurut Ghozali (2021), Uji f atau uji simultan, dirancang untuk mengungkapkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen pada saat yang sama. Tingkat signifikansi di bawah 0,05 dan f-hitung lebih tinggi dari f-tabel merupakan prasyarat untuk uji f. Berikut adalah hasil uji f yang dihitung menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1410,915	3	470,305	61,454	,000 ^b
	<i>Residual</i>	1897,942	248	7,653		
	<i>Total</i>	3308,857	251			

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024).

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan hasil uji f yaitu nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel, serta tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa *e-commerce*, *Efikasi diri* dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi (R²) yang dilakukan menggunakan SPSS v.26 dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>R</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,653 ^a	,426	,419		2,76640

Sumber: Hasil SPSS v. 26.0 (data diolah, 2024).

Uji koefisien determinasi model (R^2) menghasilkan nilai 0,419, atau 41,9%. Artinya, variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan 41,9% variasi dalam variabel dependen. Sedangkan varians yang tersisa yaitu 58,1% dijelaskan oleh variabel lain.

b. Pembahasan

1. Pengaruh *E-commerce* terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandar Lampung. Terdapat korelasi positif antara tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *e-commerce* dengan minat mereka dalam pengambilan keputusan kewirausahaan. Calon wirausaha yang memiliki pemahaman yang baik tentang *e-commerce* pasti akan memanfaatkan *e-commerce* dalam kegiatan usaha mereka. *E-commerce* dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi wirausahawan dengan menyederhanakan proses pemasaran, menawarkan strategi bisnis baru, memfasilitasi penciptaan prospek bisnis baru, dan memungkinkan ekspansi bisnis yang lebih cepat dan lebih efisien (Wildani & Suwandi, 2022).

Penelitian ini didukung oleh Sihombing dan Sulisty (2021) dan Wildani dan Suwandi (2022) yang menyatakan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Temuan ini konsisten dengan penelitiannya yang menekankan pentingnya pengetahuan tentang *e-commerce* dalam mendukung keputusan berwirausaha di kalangan mahasiswa. Namun bertentangan dengan temuan penelitian Nurabiah dkk, (2021), yang menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *e-commerce* memiliki potensi besar dalam mendorong kewirausahaan, pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada konteks dan faktor-faktor lain yang terlibat. Perbedaan penelitian ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam konteks penelitian, karakteristik sampel, atau faktor metodologi yang digunakan, serta faktor lain yang mempengaruhi relevansi dan pengaruh *e-commerce* dalam konteks kewirausahaan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandar Lampung. Mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandar Lampung yang ingin memulai usaha sendiri diuntungkan dengan adanya sistem informasi akuntansi. Pemahaman yang komprehensif terhadap sistem informasi akuntansi memudahkan calon wirausaha dalam penerapan sistem tersebut dalam usaha bisnis. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang komprehensif dan dijalankan dengan benar memudahkan pengumpulan, pengolahan, Penilaian data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif dan akurat (Lovita & Susanty, 2021).

Penelitian ini didukung oleh Nurabiah dkk, (2021) serta Sihombing dan Sulistyو (2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Bertentangan dengan penelitian Wildani dan Suwandi (2022) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha. Perbedaan temuan ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam konteks penelitian, karakteristik sampel, atau aspek metodologi yang digunakan, serta perkembangan teknologi yang mempengaruhi relevansi sistem informasi akuntansi dalam konteks wirausaha saat ini.

3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandar Lampung yang ingin memulai bisnis sendiri. Hal ini karena individu yang berani dan memiliki keyakinan kuat pada kemampuan mereka sendiri cenderung lebih berani dalam menjalankan usaha. Efikasi diri yang tinggi mengharuskan adanya rasa percaya diri, ketekunan, keberanian mengambil risiko, dan memandang masalah sebagai tantangan yang dapat diatasi bukan sebagai ancaman bagi bisnis (Ketaren & Wijayanto, 2021).

Penelitian ini didukung oleh temuan Ketaren dan Wijayanto (2021) serta Wildani & Suwandi (2022), yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap keputusan untuk berwirausaha. Berbeda dengan hasil penelitian Jullimursyida dkk, (2019), yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

keinginan berwirausaha. Perbedaan temuan ini mungkin disebabkan oleh variasi dalam konteks penelitian, karakteristik sampel, atau aspek metodologi yang digunakan

E. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan efikasi diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berwirausaha dan diharapkan agar mencakup populasi yang lebih luas, seperti seluruh mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung, dengan tujuan untuk memperluas hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, N. S. F., Mulyadi, H., & Herdiana, D. (2023). *Karakter Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Entrepreneurial Intention*. VII, 96–107. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.6043>
- Asy'Ari, A., & Shulthoni, M. (2023). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 229–239. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.59793>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy - The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- BPS. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, F., & Susilowati, L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Untuk Transaksi E-Commerce*. Alim's Publishing.
- Irawati, M. D., & Fauziah, N. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas

- Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 897–906.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.21745>
- Isnaini, N. S. N., & Lestari, R. (2016). Kecemasan Pada Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas. *Jurnal Indigenous*, 13(1), 30–50.
<https://doi.org/10.23917/indigenous.v13i1.2322>
- Jullimursyida, Bachri, N., & Chandra, J. (2019). Pengaruh Need For Achievement, Locus Of Control Dan Self Efficacy terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 1(1).
- Kemenkopukm. (2023). *Tumbuhkan Wirausaha, KemenKop UKM Gelar Program Entrepreneur Hub di Universitas Merdeka Malang*. [Kemenkopukm.Go.Id. https://www.kemenkopukm.go.id/read/tumbuhkan-wirausaha-kemenkopukm-gelar-program-entrepreneur-hub-di-universitas-merdeka-malang](https://www.kemenkopukm.go.id/read/tumbuhkan-wirausaha-kemenkopukm-gelar-program-entrepreneur-hub-di-universitas-merdeka-malang)
- Ketaren, B. A., & Wijayanto, P. (2021). Pengaruh Kemandirian Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Feb Uksw. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(March), 763–773. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p67-78>
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Nurabiah, Pusparini, H., & Mariadi. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253.
<https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Oyeku, O. M., Oduyoye, O. O., Elemo, G. N., Karimu, F. A., & Akindoju A F. (2014). On Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Success: A Conceptual and Theoretical Framework. *European Journal of Business and Management* , 6(26), 95–102.
www.iiste.org
- Sihombing, M. J., & Sulisty, H. (2021). *Pengaruh e-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha*. 1.
<https://doi.org/10.36418/sosains.v1i4.78>
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan*

Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya, 1(1), 187–195.
<https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.423>

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang.

Wildani, F., & Suwandi. (2022). Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Self Efficacy. *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 86–98. <https://doi.org/10.37150/jammi.v4i1>

Yanti, A. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Self Efficacy , Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. 2(2), 268–283.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>

Zaini, A. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Desiminasi Teknologi*, 7(1), 76–80.